

**HUBUNGAN PENERAPAN ASPEK SPIRITUALITAS PERAWAT
DENGAN PEMENUHAN SPIRITUAL PADA PASIEN
DI RUANGAN TERATAI PENYAKIT DALAM
RUMAH SAKIT UMUM MOKOPIDO
TOLI-TOLI**

SKRIPSI



**SUMARNI
201801191**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Penerapan Aspek Spiritualitas Perawat Dengan Pemenuhan Spiritual Pada Pasien di Ruang Teratai Penyakit Dalam RSUD Mokopido Toli-Toli” adalah benar merupakan hasil karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 28 Agustus 2020



Sumarni
NIM. 201801191

ABSTRAK

Sumarni. Hubungan Penerapan Aspek Spiritualitas Perawat Dengan Pemenuhan Spiritual Pada Pasien di Ruang Teratai Penyakit Dalam RSUD Mokopido Toli-Toli. Dibimbing oleh AHMIL dan WENDI MUHAMMAD FADHLI.

Manusia merupakan makhluk bio-psiko-sosial spiritual dan kultural yang berespon secara holistik terhadap perubahan kesehatan atau keadaan kritis di alamnya. Ketika salah satu fungsi komponen tubuh terganggu akibat suatu penyakit, maka terjadilah stressor, yang menyebabkan seseorang akan mencari kekuatan lain diluar dirinya, yaitu kekuatan spiritual. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan penerapan aspek spiritualitas perawat dengan pemenuhan spiritual pada pasien di Ruang Teratai Penyakit Dalam RSUD Mokopido Toli-Toli. Jenis penelitian kuantitatif dengan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien yang di Rawat Inap di Ruang Teratai Penyakit Dalam RSUD Mokopido Toli-Toli sebanyak 210 orang dan sampel berjumlah 62 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini di uji yang di gunakan yaitu uji chi-square dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha \leq 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan penerapan aspek spiritualitas perawat dalam kategori baik yaitu 67,7% dan sebagian besar pasien menyatakan bahwa pemenuhan spiritual terpenuhi yaitu 77,4%. Hasil uji *fisher's Exact* didapatkan nilai $p = 0,001 (\leq 0,05)$, ini berarti terdapat hubungan penerapan aspek spiritualitas perawat dengan pemenuhan spiritual pada pasien di RSUD Mokopido Toli-Toli. Simpulan, ada hubungan penerapan aspek spiritualitas perawat dengan pemenuhan spiritual pada pasien di RSUD Mokopido Toli-Toli. Saran bagi RSUD Mokopido Toli-Toli, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.

Kata kunci : Aspek Spiritualitas, Perawat, Spiritual Pasien

ABSTRACT

Sumarni. Correlation Of Nurses Spirituality Aspect Implementation With Spiritual Achievement Toward Patients In Medical Ward, Teratai Mokopido Hospital, Toli Toli. Guided by Ahmil and Wendi muhammad Fadhli.

The Human is bio-psycho-social spiritual and culture by holistically response toward health changes or critical condition experiences. When one of the body component function have disorder due to some disease, it will stimulate the stress. It caused someone search something out of their power, spiritual power. The aims of this research to obtain correlation of nurses spirituality aspect implementation with spiritual achievement toward patients In Medical Ward, Teratai Mokopido Hospital, Toli Toli. This is qualitative research with cross sectional. The population is whole patients in Medical Ward, Teratai Mokopido Hospital, Toli Toli about 210 patients, but sampling only 62 patients. Data collected by *consecutive sampling* thecnique. Data analysed by chi- square test with significant value 95% ($\alpha \leq 0,05$). The result shownd that implementation of nurses spirituality aspect have good category about 67,7% and most of the patients said that spiritual achievement about 77,4 %. *Fisher's Exact* test result found p value =0,001($\leq 0,05$),it means have correlation of nurses spirituality aspect implementation with spiritual achievement toward patients in Medical Ward, Teratai Mokopido Hospital, Toli Toli. Conclusion, there is correlation of nurses spirituality aspect implementation with spiritual achievement toward patients in Medical Ward, Teratai Mokopido Hospital, Toli Toli. Suggestion for Mokopido Hospital, Toli Toli that this reseach could be one of referrences in increasing the achievement of patients spirituality needed.

Keywords : spirituality aspect, nurse, patient spiritual.



**HUBUNGAN PENERAPAN ASPEK SPIRITUALITAS PERAWAT
DENGAN PEMENUHAN SPIRITUAL PADA PASIEN
DI RUANGAN TERATAI PENYAKIT DALAM
RUMAH SAKIT UMUM MOKOPIDO
TOLI-TOLI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Program
Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SUMARNI
201801191**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENERAPAN ASPEK SPIRITUAL PERAWAT
DENGAN PEMENUHAN SPIRITUAL PADA PASIEN
DI RUANGAN TERATAI PENYAKIT DALAM
RUMAH SAKIT UMUM MOKOPIDO
TOLI – TOLI**

SKRIPSI

**SUMARNI
201801191**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 28 Agustus 2020

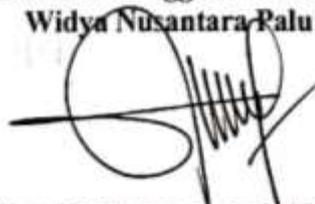
**Ahmil, S.Kep., Ns., M.Kes
NIK. 20150901051**


(.....)

**Wendi Muhammad Fadhli, S.Farm., Apt., M.H.
NIK. 20150901055**


(.....)

**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**Dr Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK: 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	20
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi Dan Sampel	21
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisis Data	25
I. Bagan Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	31
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan umur, jenis kelamin dan agama serta pekerjaan di RSUD Mokopido Toli-Toli	28
Table 4.2	Distribusi responden berdasarkan penerapan aspek spiritualitas perawat di RSUD Mokopido Toli-Toli	29
Table 4.3	Distribusi responden berdasarkan pemenuhan spiritual pada pasien di RSUD Mokopido Toli-Toli	30
Table 4.4	Hubungan penerapan aspek spiritualitas perawat dengan pemenuhan spiritual pada pasiendi RSUD Mokopido Toli-Toli	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan umur, jenis kelamin dan agama serta pekerjaan di RSUD Mokopido Toli-toli	28
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan penerapan aspek spiritualitas perawat di RSUD Mokopido Toli-toli	29
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan pemenuhan spiritual pada pasien di RSUD Mokopido Toli-toli	30
Tabel 4.4	Hubungan penerapan aspek spiritualitas perawat dengan pemenuhan spiritual pada pasien di RSUD Mokopido Toli-toli	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Ijin Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. Surat Persetujuan Menjadi Responden
8. Kuesioner Penelitian
9. Lembar SOP
10. Surat Balasan Selesai Penelitian
11. Master Tabel
12. Hasil Olahan Data
13. Dokumentasi Penelitian
14. Riwayat Hidup
15. Lembar Konsul Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keyakinan akan adanya Sang pencipta dan kepercayaan pada Allah atau Tuhan menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Sebagai manusia biasa dan makhluk yang memiliki bio-psiko-sosio, spiritual dan cultural, manusia akan berespon secara holistik dan unik terhadap perubahan kesehatan atau pada keadaan kritis. Aspek spiritualitas merupakan suatu yang dibutuhkan manusia dalam hubungannya dengan Tuhan. Aspek spiritual juga merupakan bagian integral dan interaksi antara perawat dengan klien¹

Banyaknya masalah pada penyakit kronis ini tidak bisa ditangani dengan masalah medis saja, pertimbangan masalah biologis, psikologis, spiritual penting diketengahkan. Hidup secara permanen untuk waktu yang lama dengan gejala-gejala dan kecacatan dapat mengarah pada perubahan peran, dapat menyebabkan timbulnya kondisi kronis yang lain serta pasien dengan penyakit kronis membutuhkan pengobatan dalam jangka panjang dan rutin sehingga dibutuhkan pengetahuan dan perencanaan dalam penatalaksanaan penyakit kronis ini²

Keterkaitan dimensi psikologis, sosial dan agama merupakan dimensi yang harus menjadi perhatian dalam menerapkan keperawatan. Sebagai makhluk yang unik dan kompleks maka dalam pemberian keperawatan seorang perawat harus memperhatikan kebutuhan biologis, psikologis dan sosial serta spiritual terutama pada pasien yang menderita penyakit kronis. Spiritualitas merupakan salah satu aspek yang penting yang harus dipenuhi dalam kehidupan pasien. Spiritualitas merupakan kekuatan yang menyatukan, memberi makna pada kehidupan dan nilai-nilai individu, persepsi, kepercayaan, dan keterkaitan diantara individu. Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh setiap manusia terutama yang memiliki masalah kesehatan. Seseorang yang dalam keadaan sakit percaya bahwa Tuhan akan menolongnya dari kondisi yang dialaminya dan akan memberi kesembuhan¹.

Organisasi Kesehatan sedunia (WHO) juga menyatakan bahwa dimensi agama merupakan dimensi yang memiliki keterkaitan dengan kesehatan. Manusia dikatakan sehat jika dalam keadaan sehat jasmani/fisik (biologi) dan sehat jiwanya

(psikologis) serta sehat secara sosial. Selain itu *American Psychiatric Assosiation* (APA) telah menambah aspek agama (spiritual) sehingga dikenal dengan rumusan “bio-psiko-sosio-spiritual”³.

Persaingan dalam berbagai aspek dan adanya tuntutan dalam kehidupan menuntut manusia sebagai makhluk Tuhan yang sangat sempurna untuk bijak dalam menghadapinya. Ketika terjadi gangguan termasuk gangguan penyakit maka manusia dengan berbagai usaha membuat kehidupannya untuk tetap berjalan dengan semestinya dan apabila gangguan tersebut mempengaruhi kehidupannya dan mencari kekuatan terhadap diri sendiri tidak membuahkan hasil maka disitulah seseorang mencari kekuatan lain dari luar yaitu kekuatan spiritual⁴.

Spiritualitas merupakan suatu dorongan yang menyediakan energi yang dibutuhkan untuk mempromosikan lingkungan rumah sakit yang sehat dan melayani kebutuhan spiritual sama pentingnya dengan melayani kebutuhan fisik. Spritualitas merupakan faktor penting yang membantu individu mencapai keseimbangan yang diperlukan untuk memelihara kesehatan dan kesejahteraan, serta untuk beradaptasi dengan penyakit. Ketika seseorang mengalami sakit maka spiritual orang tersebut juga akan mengalami perubahan. Kebutuhan aspek spiritual menjadi sangat penting untuk mendukung kesembuhannya sehingga dalam pemenuhannya membutuhkan dukungan⁵.

Dukungan spiritual juga dapat meringankan kondisi psikologis pasien, serta yang di butuhkan termasuk privasi dalam berdoa, ketenangan lingkungan, sadar akan adanya tuhan serta membantu dalam mengingatkan dan membimbing pasien untuk berdo'a apabila dalam keadaan cemas dan takut. Serta dalam hal lain dengan membantu mendatangkan pemuka agama sesuai keyakinan pasien, selain itu dukungan spiritualitas pasien tidak hanya berfokus pada kebutuhan beribadah pada Tuhan tetapi juga dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan pada pasien. Dimana ketenangan dan kenyamanan itu diberikan melalui sentuhan, mendengarkan keluhan kesah pasien, serta selalu ada apabila pasien membutuhkan perawat, memberikan kebebasan kepada pasien untuk mengungkapkan kebutuhannya dan hal-hal yang sedang dipikirkan. Dampak dari tidak terpenuhinya kebutuhan spiritual pasein dapat mengakibatkan distress spiritual, rentan terhadap depresi, stress, mudah gelisah, kehilangan kepercayaan diri dan motivasi, bahkan pasien bisa menjadi cemas, marah, putus asa, menarik diri, menolak kegiatan ritual bahkan bunuh diri⁴.

Pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien tidak bisa diabaikan karena kebutuhan spiritual menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi penyakit yang diderita. Seseorang yang dalam keadaan sakit membutuhkan dukungan spiritual. Oleh karena itu dibutuhkan peran aktif perawat selama pasien di rawat di rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan spiritual pasien. Penerapan asuhan keperawatan spiritual yang diberikan oleh perawat akan optimal jika seorang perawat memiliki kemampuan menerapkan asuhan keperawatan spiritual dan ditunjang oleh pengetahuan perawat yang baik dalam memberikan pelayanan pada pasiennya. Kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan diterapkan dengan memperhatikan aspek spiritual pasien sebagai kebutuhan yang holistik pasien sebagai makhluk yang unik dan utuh⁶.

Besarnya peran aspek spiritual bagi kesehatan menuntut kemampuan perawat untuk dapat memenuhinya. Pentingnya pelayanan spiritual menjadi tanggung jawab perawat dalam pelaksanaannya dan upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan memfasilitasi pemenuhan kebutuhan spiritual. Untuk menerapkan pelayanan spiritual seorang perawat hendaknya memiliki pengetahuan yang memadai dan memiliki kemampuan memahami kebutuhan spiritual pasien⁷.

Perawat merupakan kelompok terbesar dalam pemberi pelayanan keperawatan bagi pasien. Perawat memiliki peran penting dalam menerapkan asuhan keperawatan termasuk dalam menerapkan keperawatan kebutuhan spiritual dan membantu pasien memenuhi kebutuhan dasarnya yang meliputi bio-psikososial dan spiritual⁷.

Perawat adalah orang yang paling sering kontak dengan pasien dan memiliki kesempatan untuk memenuhi kebutuhan spiritual. Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Asuhan keperawatan yang diberikan perawat tidak bisa lepas dari aspek spiritual yang merupakan integral dari integrasi perawat dengan klien. Apabila seseorang dalam keadaan sakit, maka hubungan dengan Tuhanpun semakin semakin dekat, mengingat seseorang dalam kondisi sakit menjadi lemah dalam segala hal, tidak ada yang mampu membangkitkannya dari kesembuhan, kecuali Sang Pencipta. Dalam pelayanan kesehatan, perawat sebagai petugas kesehatan harus memiliki peran utama dalam memenuhi kebutuhan spiritual⁸.

Penelitian yang dilakukan dengan judul “Faktor-faktor kepatuhan perawat dalam pengkajian kebutuhan spiritual pada pasien dengan penyakit kronis di RS X

Bandung” menunjukkan bahwa dalam pelayanan kesehatan, perawat sebagai petugas kesehatan harus memiliki peran utama dalam memenuhi kebutuhan spiritual. Perawat dituntut mampu memberikan pemenuhan kebutuhan spiritual yang lebih pada saat menghadapi pasien dengan penyakit kronis, pasien yang akan dioperasi, pasien kritis atau menjelang ajal. Terdapat keterkaitan antara keyakinan dengan pelayanan kesehatan dimana kebutuhan dasar manusia yang diberikan melalui pelayanan kesehatan tidak hanya berupa aspek biologis, tetapi juga aspek spiritual. Aspek spiritual pada pasien dengan penyakit kronis dapat membantu membangkitkan semangat pasien dalam proses penyembuhan dan peningkatan kualitas hidup⁸. Didukung hasil penelitian tentang hubungan penerapan aspek spiritualitas oleh perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien rawat inap di RS Islam Malahayati Medan dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan penerapan aspek spiritualitas oleh perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien rawat inap di RS Islam Malahayati Medan⁹.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 Maret tahun 2020 di RSU Mokopido Toli – Toli diperoleh jumlah pasien pada tahun 2018 yaitu 2523 orang dan pada tahun 2019 berjumlah 2507 orang. Pada bulan Januari sampai Februari tahun 2020 jumlah pasien adalah 420 orang dengan jumlah rata-rata perbulan yaitu 210.orang. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di ruang Teratai Penyakit Dalam di RSU Mokopido Toli-Toli terhadap 4 pasien yang sudah di rawat selama lebih dari 3 hari diperoleh informas bahwa hanya 1 pasien yang mendapatk dukungan spiritual dan 3 pasien lainnya menyatakan tidak pernah mendapatk dukungan spiritual. Hal ini dibenarkan oleh hasil wawancara terhadap 5 perawat, dimana mereka mengatakan bahwa mereka paham akan kebutuhan spiritual tersebut tetapi dalam hal pelaksanaan mereka masih kurang, kadang di laksanakan kadang tidak.Uraian di atas menunjukkan bahwa penerapan aspek spiritualitas perawat pada pasien masih kurang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan penerapan aspek spiritualitas perawat dengan pemenuhan spiritual pada pasien di Ruang Teratai Penyakit Dalam RSU Mokopido Toli-Toli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat di tarik sebuah rumusan masalah “Apakah terdapat hubungan penerapan aspek spiritualitas perawat dengan pemenuhan

spiritual pada pasien di Ruang Teratai Penyakit Dalam RSUD Mokopido Toli-Toli?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penerapan aspek spiritualitas perawat dengan pemenuhan spiritual pada pasien di Ruang Teratai Penyakit Dalam di RSUD Mokopido Toli-Toli.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui penerapan aspek spiritualitas perawat pada pasien di Ruang Teratai Penyakit Dalam RSUD Mokopido Toli-Toli.
- b. Untuk mengetahui pemenuhan spiritual pada pasien oleh perawat di Ruang Teratai Penyakit Dalam RSUD Mokopido Toli-Toli.
- c. Untuk mengetahui hubungan penerapan aspek spiritualitas perawat dengan pemenuhan spiritual pada pasien di Ruang Teratai Penyakit Dalam RSUD Mokopido Toli-Toli.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan referensi dan dapat menambah wawasan hubungan penerapan aspek spiritualitas perawat dengan pemenuhan spiritual pada pasien.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya aspek spiritual dalam upaya penyembuhan pasien.

3. Bagi RSUD Mokopido Toli-Toli

Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan masukan bagi RSUD Mokopido Toli-Toli tentang hubungan antara penerapan aspek spiritualitas perawat dengan pemenuhan spiritual pada pasien sehingga pelayanan pada pasien dapat ditingkatkan melalui penerapan pemenuhan aspek spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yaseda GY, Noorlayla SF, Effendi MA. Hubungan Peran Perawat Dalam Pemberian Terapi Spiritual Terhadap Perilaku Pasien Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Di Ruang ICU RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri. *J Ilm Kesehat*[Internet].2013;2(2):41–9.Availablefrom:
<http://jurnal.strada.ac.id/sjik/index.php/sjik/article/view/53>
2. Brunner & Suddart. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. 8th ed. Jakarta: EGC; 2013.
3. Priharjo. *Pengkajian Fisik Keperawatan*. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2013.
4. Yusuf A, Iswari MF, Nihayati HE, Okviasanti F. *Kebutuhan Spiritual Konsep Dan Aplikasi Dalam Keperawatan*. Pertama. penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta: Mitra Wacana Media; 2016.
5. Wulandari VL. Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang Perawatan Intensif RSUD Dr.Moewardi.2016;1–73.Availablefrom:
http://eprints.undip.ac.id/51203/1/proposal_skripsi.pdf
6. Winarti R. No Title. Pengaruh Penerapan Asuhan Keperawatan Spritual Terhadap Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang [Internet].2016;Availablefrom:
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=r>
7. Fitri Respati Ambarwati, SKM,M.Kes & Nita Nasution SKN. *Buku Pintar Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. 1st ed. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu; 2015.
8. Saragih SGN, Yosephine M. Faktor Kepatuhan Perawat yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Pengkajian Spiritual Pasien di Rumah Sakit X Bandung. *Indones J Nurs Heal Sci* [Internet]. 2016;1(1):55–66. Available from:
<http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/IJON/article/view/1286/1177>

9. Sidabutar RR. Hubungan Penerapan Aspek Spiritualitas oleh Perawat Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Rawat Inap Di Ruma Sakit Islam Malahayati Medan. J Keperawata Flora [Internet]. 2016;IX(1):10–20. Available from: <http://ojs.stikesflora-medan.ac.id/index.php/jkpf/article/view/60/59>
10. A. Aziz Alimul Hidayat MU. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia. 2nd ed. Jakarta selatan: Salemba Medika; 2014. 312 p.
11. Haswita, S.Kp.,M.Kes & Reni Sulistyowati,S.ST. MK. Kebutuhan Dasar Manusia. M@ftuhin A, editor. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2017. 1–373 p.
12. Kemenkes. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 17 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan menteri kesehatan nomor hk.02.02/menkes/148/i/2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik perawat. Jakarta. 2012;(226):1–12.
13. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum. Undang- Undang RI NO. 18. 2012;(307):32.
14. Sary SP. Hubungan kecerdasan spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember. 2018;135.
15. Nanda-1. Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2018-2020. 11th ed. Kamitsusru THH& S, editor. Jakarta: EGC; 2018.
16. Akper D, Bb KI, Kunci K. SPIRITUAL CARE DI **RSUD** DR DJOELHAM BINJAI TAHUN 2016 Nurjuliati Sianturi secara content analysis 2017;I:55–69. Available from: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd>
17. Prof.Dr. Soekidjo Notoatmodjo. Metode Logi Penelitian Kesehatan. Revisi. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA; 2012. 1–236 p.
18. M. Sopiudin Dahlan. Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2016. 10–20 p.

19. Nursalam. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2014. 8–9 p.

Sri Wahyuningsih. Kondisi Spiritual Pasien Dalam Pelayanan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Haji Makassar. 2015;1–110. Available from: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd>

21. Goyena R. Hubungan Perilaku Penggunaan Kelambu Berinsektisid. J Chem Inf Model. 2019;53(9):1689–99.
22. Saputra AN. Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Menangani Kecemasan Pasien Cacat Fisik Korban Kecelakaan (Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran , Kabupaten Semarang). Tesis. 2015;
23. Adiba FN. Analisis Hubungan Tertawa Terhadap Kadar Endorfin Berkaitan dengan Fungsi Imunitas Tubuh. 2019.
24. Irwan HSH and DI. Ibm “ PELATIHAN ASUHAN SPIRITUAL BAGI PERAWAT DI RSI SITI HAJAR MATARAM TAHUN 2016.” STIKES Yars Mataram. 2016;28(2):250–250.